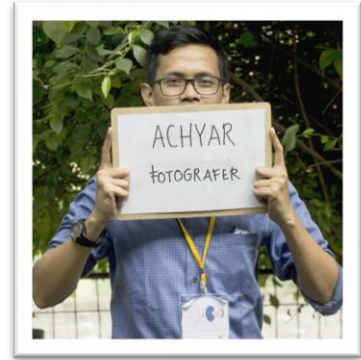


## PHOTO STORY:

# "AKU DAN MASA DEPANKU"



Fotografer : Mahfud Achyar  
Teknik : Sequence  
Kategori : Pendidikan  
Lokasi : SDN Cijantung 07 Pagi Jakarta Timur  
Jenis Kamera : Canon DSLR EOS 550D  
Lensa : Tele 55-250mm | ISO Auto

# Prolog

**Sebuah pepatah mengatakan, "A picture is worth a thousand words."** Rasanya saya sependapat dengan pepatah tersebut. Terlebih pada hari Senin, (2/05/2016) lalu, saya berkesempatan mengabadikan momen berharga selama kegiatan Hari Inspirasi di SDN Cijantung 07 Pagi Jakarta Timur.

Hari Inspirasi merupakan hari di mana para relawan Kelas Inspirasi bertemu dengan siswa-siswi Sekolah Dasar untuk berbagi cerita mengenai profesi mereka.

"Bangun Mimpi Anak Indonesia," begitulah semangat yang menggelora dalam setiap jiwa para relawan.

Mereka berkorban waktu satu hari dengan harapan agar kelak generasi penerus bangsa menjadi generasi yang mampu membuat ibu pertiwi tersenyum. Para relawan, mereka datang dari berbagai profesi dan rehat sejenak dari rutinitas pekerjaan hanya untuk memastikan bahwa Indonesia masih memiliki orang-orang baik dan masih peduli dengan dunia pendidikan Indonesia.

Mengutip perkataan Menteri Pendidikan, Anies Baswedan, "**Relawan tak dibayar bukan karena tak bernilai tetapi karena tidak ternilai.**" Cuti satu hari, menginspirasi seumur hidup. Hanyalah itu yang mereka harapkan. Tidak lebih, tidak kurang.

Kelas Inspirasi adalah sub-program yang digagas oleh Yayasan Gerakan Indonesia Mengajar yang memfasilitasi para profesional untuk turut ambil bagian menjadi penggerak kemajuan pendidikan Indonesia. Kendati hanya satu hari, semoga waktu yang singkat tersebut dapat memberikan secercah cahaya kebaikan demi menunaikan janji kemerdekaan Indonesia, "Mencerdaskan kehidupan bangsa!"

Tahun ini merupakan tahun ketiga bagi saya menjadi relawan Kelas Inspirasi. Saya bergabung menjadi relawan Kelas Inspirasi Depok 2 pada tahun 2014 dengan mendaftar menjadi Inspirator. Selanjutnya, berbekal pengalaman menjadi Inspirator, pada tahun berikutnya, 2015, saya beranikan diri untuk menjadi Fasilitator Kelas Inspirasi Jakarta 4.

"Menjadi relawan Kelas Inspirasi itu candu!" Tahun 2016, ketika pendaftaran Kelas Inspirasi Jakarta 5 dibuka, saya pun mendaftar pada hari pertama pendaftaran sebagai relawan Fotografer. Menjadi relawan fotografer adalah tantangan baru untuk saya. Walaupun saya sudah terbiasa dengan dunia fotografi, nyatanya mendokumentasikan kegiatan Kelas Inspirasi tetap saja membuat saya deg-degan. Saya khawatir tidak dapat menyajikan kualitas foto yang baik. Saya cemas bila kamera saya tidak berfungsi dengan baik. Namun saya beranikan diri dan berkata kepada hati saya, "Oke, saya akan melakukan yang terbaik semampu yang saya bisa."

# 1. Environment



**Foto 1**

Keterangan Foto:

## **SAMBUT HARI BARU!**

Senin, 2 Mei 2016 adalah hari yang berbeda bagi siswa-siswi serta guru-guru di SDN Cijantung 07 Pagi. Pagi itu, mereka melaksanakan upacara bendera setiap pekannya yang kebetulan bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional. Namun yang berbeda dari hari itu adalah, mereka bertemu dengan orang-orang baru, relawan Kelas Inspirasi.

## 2. Interaction



**Foto 2**

Keterangan Foto:

### **RASA PENASARAN MEMBUNCAH DALAM BENAK**

Siswi-siswi SDN Cijantung 07 Pagi terlihat bingung bercampur antusias melihat orang-orang "asing" berada di sekolah mereka. Siapakah mereka? Apa yang mereka lakukan di sekolah kami? Kira-kira begitulah pertanyaan yang mengusik pikiran mereka.





**Foto 3**

Keterangan Foto:

## PEMBACAAN DOA

Menjadi petugas upacara bendera tentu hal yang mendebarkan. Apalagi upacara bendera pagi itu diikuti oleh bapak dan ibu guru baru. Apa yang akan diajarkan oleh bapak dan ibu guru? Namun satu hal yang jelas, "Tidak akan ada PR yang harus dibawa pulang!"



**Foto 4**

Keterangan Foto:

## **AKU BERDOA, SEBAB TUHAN SANGAT BAIK PADAKU**

Seorang siswa SDN Cijantung 07 Pagi terlihat khidmat berdoa. Entah apa yang ia katakan kepada Tuhan. Namun satu hal yang pasti, ia berdoa untuk hari esok yang lebih baik. Berdoa berarti mensyukuri nikmat Tuhan yang begitu besar.

# 3. Portrait



**Foto 5**

Keterangan Foto:

## **SAYA DUDUK SAJA**

Ketika seorang Inspirator mengajak semua anak ke depan untuk foto bersama, ia hanya terdiam sembari menunjukkan ekspresi yang kurang antusias. "Ayo ke depan, kita foto bersama!" ajak saya. Ia pun hanya menggelengkan kepala seraya berkata, "Gak pak, saya di sini aja."



**Foto 6**

Keterangan Foto:

**“PAK, FOTO SAYA KAYA GINI!”**

Anak ini bernama Pahsya. Ketika saya mengabadikan momen belajar-mengajar, ia memanggil saya. Katanya, “Pak, foto saya kaya gini!” Saya pun mengitung mundur. 1, 2, 3 cekrek.





**Foto 7**

Keterangan Foto:

## **KENAPA KAMU INGIN JADI POLISI?**

Cita-cita menjadi polisi barangkali sudah lazim bagi anak-anak SD. Saya pun penasaran kemudian menanyakan alasannya mengapa ingin menjadi polisi. Ia pun menjawab pertanyaan saya dengan malu-malu. Pelan, ia pun berkata, "Saya ingin menolong orang, Pak!"



**Foto 8**

Keterangan foto:

## **DARI BALIK JENDELA, IA SUNGGINGKAN SENYUM TERBAIK**

Anak ini bernama Septian. Ketika lensa kamera saya berniat membidik seorang inspirator yang tampak asyik mengajar, tiba-tiba ia menoleh ke belakang dan menyunggingkan senyum terbaik miliknya. Seketika itu saja tombol kamera saya mengambil fotonya. Sesingkat itu.



**Foto 9**

Keterangan Foto:

## **ANNISA PEMALU**

Ia sadar lensa kamera saya tertuju padanya. Beberapa kali ia memalingkan wajah pertanda malu. Namun untuk kesekian kalinya, ia pun menoleh ke kamera saya dan berpose imut layaknya anak kecil seusianya.



# 4. Detail



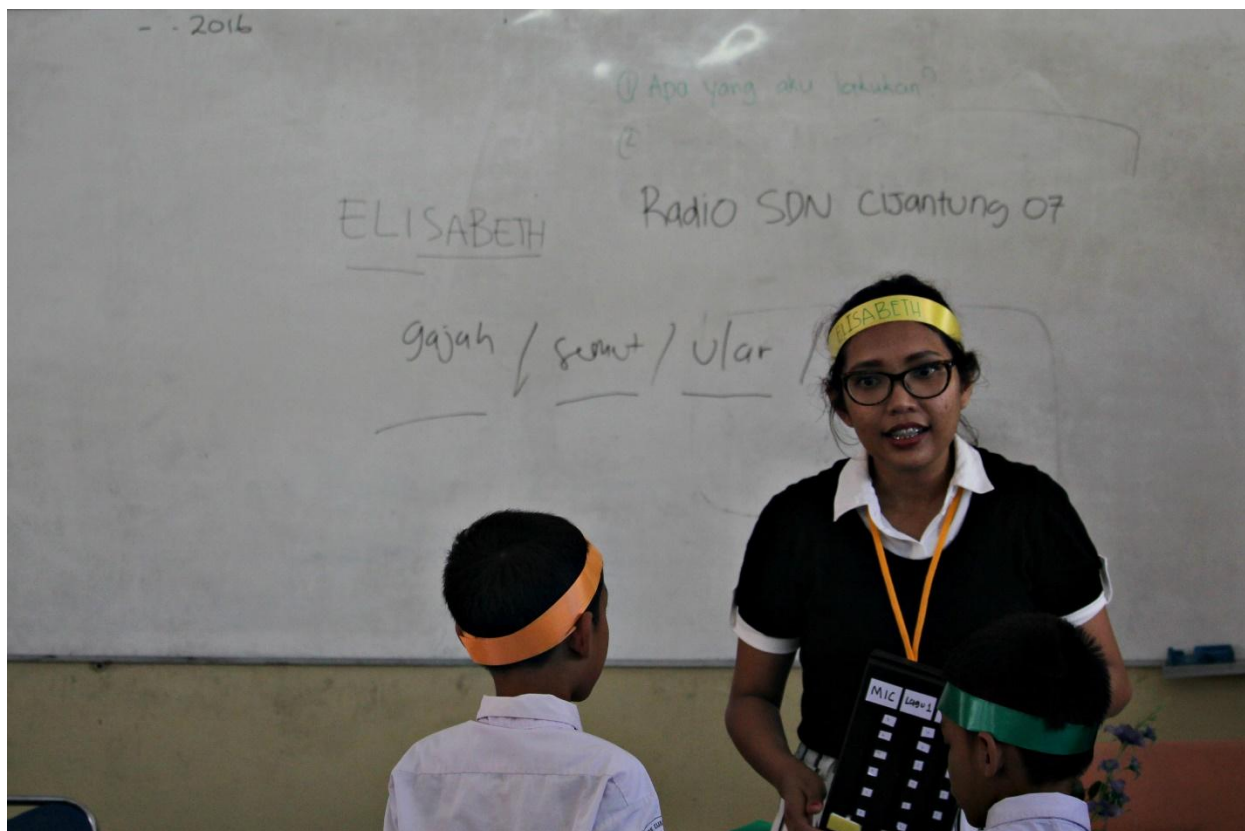
**Foto 10**

Keterangan Foto:

## **BELAJAR HAL YANG BARU**

Hari itu, siswa kelas V belajar hal yang baru dari guru mereka yang baru. Ia belajar bagaimana cara menghitung jumlah uang ala akuntan profesional. Dari sorot mata mereka terlihat ragu, namun ia penasaran mencoba hal yang baru.



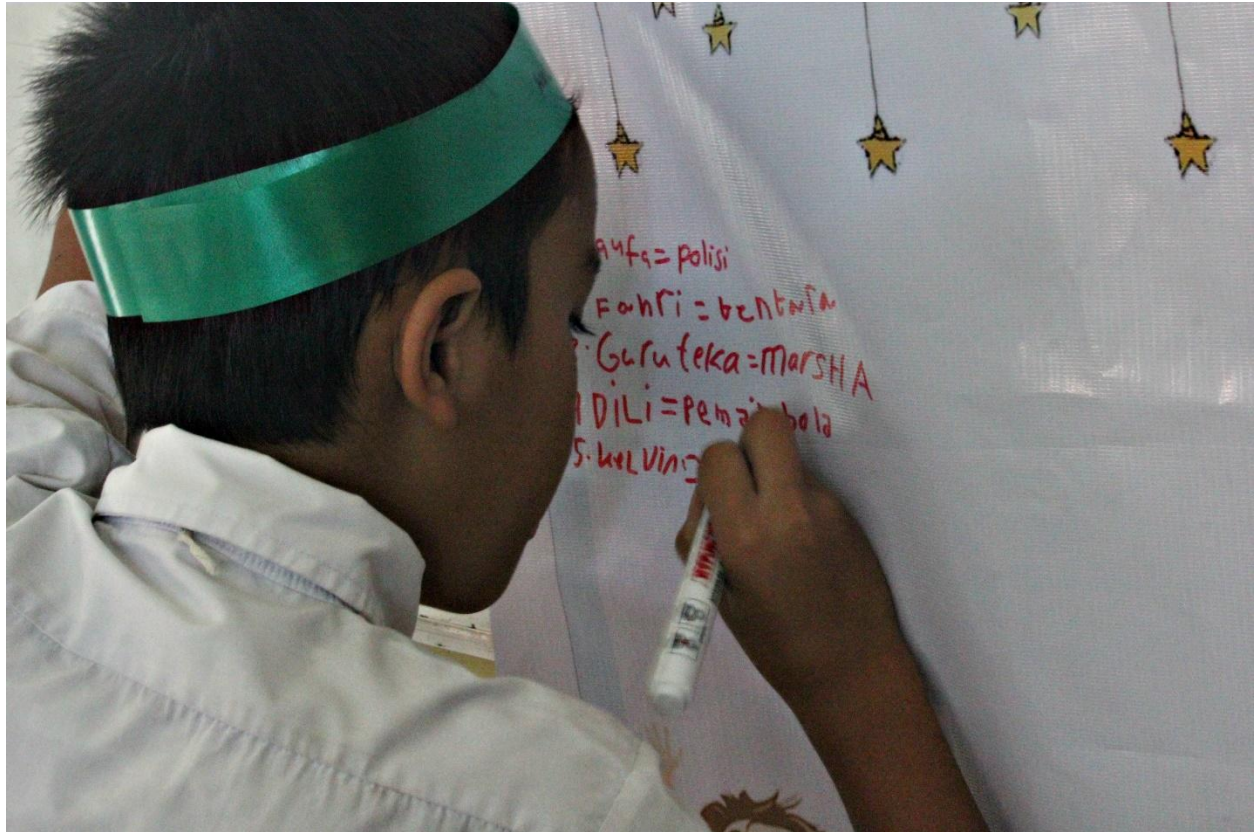


**Foto 11**

Keterangan Foto:

## A-I-U-E-O

Elisabeth Pauli (26 tahun) adalah seorang penyiar di salah satu radio terkemuka di Jakarta. Babeth, begitu ia disapa, mengajarkan siswa-siswi SDN Cijantung 07 Pagi untuk menjadi penyiar yang hebat. Hal pertama yang harus dipelajari anak-anak yaitu belajar artikulasi yang benar. "Anak-anak ulangi ibu ya! A-I-U-E-O," ujar Babeth kepada siswa-siswinya.

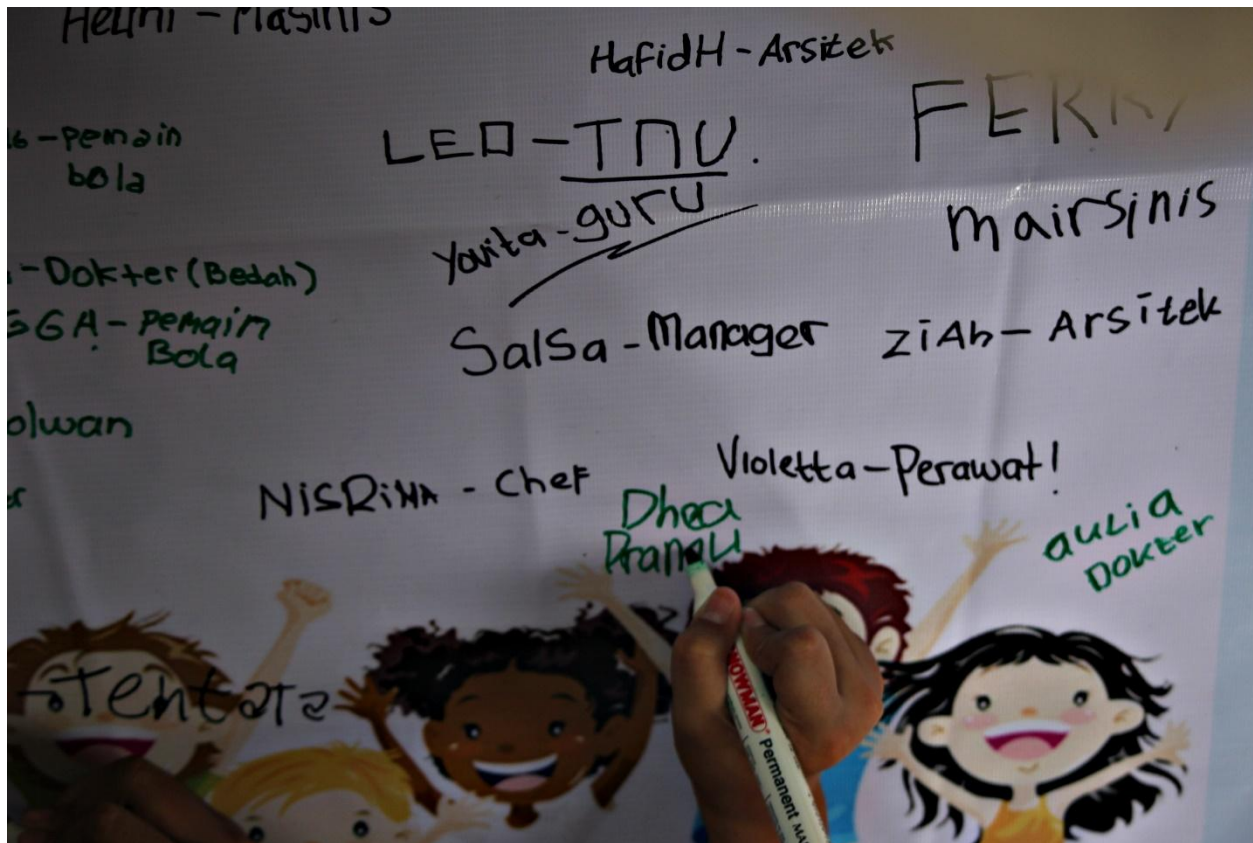


**Foto 12**

Keterangan Foto:

## CITA-CITAKU...

Usai sesi belajar-mengajar, siswa-siswi diminta untuk ke depan dan menulis cita-cita mereka pada spanduk berwarna putih. Saat mereka menuliskan cita-citanya, saya hanya bisa berdoa dalam hati, mengaminkan cita-cita mereka.



**Foto 13**

Keterangan Foto:

## AAMIIN

Saya teringat sebuah ungkapan yang manis, "Kamu adalah yang kamu pikirkan." Saya sependapat dengan kutipan tersebut. Namun barangkali saya lebih sependapat dengan ungkapan, "Kamu adalah apa yang kamu tulisan."

*Day to day is a process to be a great person. Dream it, plan it, do it, and make it happen, kiddos!*





**Foto 14**

Keterangan Foto:

## **BELAJAR TIDAK HANYA DI KELAS**

Annisa Aulia Handika (23 tahun) adalah relawan Inspirator yang berprofesi sebagai oseonografer. Sebelum ia memutuskan mengajar di luar kelas, seorang siswa buang air besar di celana. Seketika kelas beraroma tidak sedap. Walhasil, Ollie, begitu ia akrab disapa, memutuskan untuk mengajak siswa-siswi belajar di luar kelas. Kata Ollie, "Belajar tidak hanya di kelas."





**Foto 15**

Keterangan Foto:

**CHEESE!**

Sesi belajar mengajar dimanfaatkan Babeth untuk foto bersama dengan murid-muridnya. *Cheese!*

# *Epilog*

**Demikianlah cerita Hari Inspirasi** pada tanggal 2 Mei 2016. Teruslah berbuat baik sebab kita tidak tahu akibat baik mana yang pada akhirnya mengantarkan kita ke surga. Aamiin.

Jakarta, 31 Mei 2016

Mahfud Achyar, M.IK.